BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan bukan hanya untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi selanjutnya, tetapi diharapkan juga mampu merubah dan mengembangkan pola kehidupan bangsa yang lebih baik.

Dikarenakan kualitas pendidikan juga merupakan cerminan untuk kemajuan suatu negara. Suatu negara tidak akan maju, jika kualitas pendidikan warga negaranya tersebut rendah, sebaliknya negara yang memiliki kualitas pendidikan tinggi maka negara tersebut akan dapat menghadapi tantangan global sehingga warga negara tersebut akan makmur dan menjadi negara yang maju. Suatu negara yang menginginkan negaranya maju, langkah pertama yang harus ditempuh adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik secara fisik maupun intelektual sehingga mampu mengembangkan diri serta lingkungannya dalam rangka memajukan negara.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia yang dituangkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) BAB II 3 (2003:7) yang berbunyi :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

> beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Salah satu indikator tercapainya hasil belajar yang berkualitas adalah dengan diketahuinya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Djamarah (2008:156) "Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil dari kreativitas dalam belajar". Prestasi belajar setiap siswa berbeda-beda.Sedangkan menurut WS.Winkel (1996:165) "Prestasi belajar adalah suatu bukti keterampilan yang telah dicapai".Bagi peserta didik belajar merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan guna mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Prestasi belajar ekonomi merupakan hasil dari suatu usaha untuk menambah pengetahuan atau tingkat kepuasan yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar mengajar ekonomi, dengan hasil yang dapat dilihat dalam nilai yang tertera di dalam raport yang menunjukkan kecakapan siswa dalam menguasai materi pelajaran ekonomi. Dan dalam raport tersebut tertera nilai rata-rata yang harus dicapai siswa sehingga apabila nilai siswa masih di bawah rata-rata yang sudah ditentukan maka siswa tersebut dikatakan memiliki prestasi belajar yang kurang baik.Dengan hasil raport guru dapat melihat yang sangat membutuhkan dorongan belajar agar prestasi belajar dapat meningkat sehingga mampu menghadapi UAN dengan hasil yang diharapkan.

Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tawangsari dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hasil yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, sedang, dan rendah karena setiap siswa memiliki perbedaan individu. Dalam hasil nilai siswa tersebut masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari 7.Dari hasil raport siswa dapat dikatakan hasil yang dicapai belum memuaskan sehingga diperlukan adanya perbaikan dalam belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar yang optimal.Perbedaan individu yang dimiliki siswa dalam memperoleh prestasi belajar tertentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi baik hal yang cenderung mendorong maupun yang menghambat faktor-faktor itu.

Pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagaimana diungkapkan oleh Slameto (2003:54) "Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi faktor jasmani dan faktor psikologis.Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor masyarakat.

Salah satu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap perolehan prestasi belajar adalah minat belajar siswa.Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peran yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit

diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka hasil yang diperoleh dapat lebih baik.

Menurut Djamarah (2002:132) "Belajar dapat dilakukan dengan semangat apabila siswa memiliki minat belajar". Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seorang siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran bisa meningkatkan hasil belajarnya, sedangkan yang tidak mempunyai minat akan sulit meningkatkan hasil belajarnya sehingga prestasi belajar tidak berhasil diraih. Pendidik mempunyai tugas untuk membangkitkan minat belajar siswa agar prestasinya meningkat dengan cara.

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak sehingga anak didik mudah menerima pelajaran.
3. Memberikan kesempatan pada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Faktor selain psikologis yang mempengaruhi perolehan prestasi belajar adalah faktor kedisiplinan.Di sekolah sering dijumpai pelanggaran yang dilakukan siswa, misal sering membolos, tidak mengerjakan tugas, datang terlambat, berpenampilan atau berpakaian yang kurang sopan dan pelanggaran yang lainnya yang disebabkan rendahnya sikap disiplin pada diri siswa.Untuk mengatasinya pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib yang harus ditaati dan dilaksanakan, sehingga banyak siswa yang benar-benar mentaati peraturan. Menurut Arikunto (2001:114) "Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya".

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MINAT BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 TAWANGSARI (Tahun Ajaran 2012/2013)".**

B. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu belajar penulis, agar permasalahan tidak meluas dan dapat mencapai penelitian yang optimal, penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai siswa yang dinyatakan dalam nilai raport.

2. Minat belajar terbatas pada minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi.
3. Kedisiplinan belajar yang dimaksud adalah kedisiplinan siswa dalam menggunakan waktu belajar, tempat belajar, norma belajar, dan peraturan dalam belajar sehari-hari untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Tawangsari?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Tawangsari?
3. Adakah pengaruh minat belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tawangsari?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tawangsari.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tawangsari.

3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tawangsari.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Sebagai bahan informasi, bahan pertimbangan, dan masukan untuk mengelola dan menumbuh kembangkan minatbelajar ekonomi serta mengembangkan kedisiplinan belajar.

2. Bagi Guru

   Sebagai bahan informasi, bahan pertimbangan, dan masukan untuk mengelola dan menumbuh kembangkan minatbelajar ekonomi serta mengembangkan kedisiplinan belajar.

3. Bagi Siswa

   Diharapkan dapat mengelola minat belajar danmenumbuh kembangkanan sikap kedisiplinan dalam belajar.

4. Bagi Pembaca

   Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.